

ABSTRAK

Studi ini mencoba menjelaskan dan menganalisa cara yang dilakukan oleh negara Korea Selatan dalam mempertahankan Pulau Dokdo. Pulau Dokdo sendiri merupakan Pulau karang yang terdiri dari 2 batuan yaitu Seodo dan Dongdo. Pulau ini diyakini oleh Korea Selatan secara sejarah merupakan kepemilikannya. Pulau Dokdo memiliki arti penting bagi Korea Selatan dimana jika dilihat secara geografis berdekatan wilayah Korea Selatan. Terdapat Potensi sumber daya alam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Korea Selatan. Secara identitas nasional Pulau Dokdo merupakan kebanggaan yang tidak bisa diserahkan ke Jepang yang pernah menjajah Korea Selatan. Tetapi oleh negara Jepang juga diklaim sebagai kepemilikannya melalui perjanjian dan peristiwa kolonialisme yang dilakukan Jepang terhadap Korea Selatan. Saling klaim terus terjadi hingga Korea Selatan melakukan pemanfaatan atau Effective Occupation seperti, melakukan penelitian, pengembangan pariwisata dan pengamanan terhadap Pulau Dokdo dalam membuktikan dan mempertahankan Pulau tersebut.

Kata Kunci: Korea Selatan, Pulau Dokdo, Jepang, Klaim.

ABSTRACT

This study tries to explain and analyze the methods carried out by the South Korean state in defending Dokdo Island. Dokdo Island itself is a coral island consisting of 2 rocks namely Seodo and Dongdo. This island is believed by South Korea to have historically been its ownership. Dokdo Island has an important meaning for South Korea where when viewed geographically close to the territory of South Korea. There are potential natural resources that can benefit the people of South Korea. The national identity of Dokdo Island is a pride that cannot be surrendered to Japan, which had colonized South Korea. Mutual claims continue to occur until South Korea makes use of or effective occupation such as, conducting research, tourism development and security of Dokdo Island in proving and maintaining the island.

Keywords: ***South Korea, Dokdo island, Japan, Claims.***